

LAPORAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN 2025



PT. INTERNUSA TRIBUANA CITRA MULTIFINANCE

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
(POJK) No. 51/POJK.03/2017

DAFTAR ISI

Pendahuluan.....	1
Strategis Berkelanjutan.....	2
Strategi Keuangan Berkelanjutan.....	2
Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan.....	15
Profil Perusahaan.....	17
Visi Misi dan Nilai.....	18
Produk dan Layanan.....	19
Keanggotaan Pada Asosiasi.....	19
Penjelasan Direksi.....	20
Kebijakan Menghadapi Tantangan Strategi Keberlanjutan.....	21
Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	22
Strategi Pencapaian Target.....	23
Tata Kelola Berkelanjutan.....	26
Tugas Direksi, Dewan Komisaris, Serta Unit yang Bertanggung Jawab Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	26
Peningkatan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, Serta Unit yang Bertanggung Jawab Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	26
Prosedur Manajemen Risiko Terkait Aspek Ekonomi, Sosial & Lingkungan Hidup, Termasuk Peran Direksi & Dewan Komisaris.....	27
Prosedur Manajemen Risiko.....	28
Pemangku Kepentingan Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	29
Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	29
Kinerja Berkelanjutan.....	30
Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan di Internal ITC Finance.....	30
Kinerja Keuangan Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir.....	31
Kinerja Sosial Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir.....	31

PENDAHULUAN

Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 PT Internusa Tribuana Citra Multifinance disusun sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aktivitas usaha, sejalan dengan perkembangan industri jasa keuangan yang semakin menekankan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG).

Sebagai pelaku dalam pembiayaan otomotif, kami menyadari bahwa peran sektor jasa keuangan tidak hanya terbatas pada fungsi intermediasi, tetapi juga sebagai katalisator dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten mengembangkan strategi bisnis yang tidak hanya berorientasi pada kinerja keuangan, tetapi juga memperhatikan dampak terhadap lingkungan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan.

Laporan ini disusun dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta mempertimbangkan standar pelaporan keberlanjutan yang relevan. Melalui laporan ini, Perusahaan menyampaikan transparansi atas kinerja, inisiatif, serta pencapaian dalam penerapan prinsip keberlanjutan sepanjang tahun buku 2025.

Kami menyadari bahwa perjalanan menuju keberlanjutan merupakan proses jangka panjang yang memerlukan kolaborasi dan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami senantiasa membuka ruang dialog dan sinergi dengan regulator, mitra usaha, konsumen, serta masyarakat luas guna menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, Perusahaan berharap dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai upaya dan capaian keberlanjutan, sekaligus memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap komitmen Perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

I. STRATEGIS BERKELANJUTAN

Strategi keberlanjutan PT Internusa Tribuana Citra Multifinance disusun sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017. Strategi ini mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam kegiatan operasional perusahaan secara bertahap dan terukur.

Secara umum, strategi keberlanjutan perusahaan difokuskan pada optimalisasi program yang telah berjalan, dengan mempertimbangkan kapasitas organisasi, kondisi ekonomi, serta prinsip kehati-hatian dalam manajemen risiko. Perusahaan tidak melakukan perubahan signifikan terhadap strategi sebelumnya, melainkan meningkatkan kualitas implementasi program yang telah terbukti relevan dan sesuai dengan kebutuhan bisnis. Ada pun strategi tersebut adalah :

1. Penguatan Fondasi Internal Berkelanjutan

Perusahaan memprioritaskan penguatan kapasitas internal sebagai dasar implementasi keberlanjutan, melalui:

- Peningkatan kompetensi SDM, khususnya pimpinan cabang (Branch Manager), agar memahami dan mampu mengimplementasikan prinsip keberlanjutan.
- Digitalisasi proses pelatihan untuk meningkatkan efisiensi serta mendukung inisiatif ramah lingkungan (paperless).
- Penguatan budaya perusahaan yang mengedepankan nilai sustainability, accountability, dan collaboration.

Berikut adalah berbagai aktivitas pelatihan internal yang telah dilakukan sepanjang periode 2025 :

NO	AKTIVITAS	PERIODE	PESERTA
1	POKB Batch 88	8 Januari 2025	25
2	SPPI Bidang Penagihan	14 Januari 2025	3

3	SPPI Bidang Penagihan	15 Januari 2025	3
4	Training Perpajakan 2 hari taxsys	22 - 23 Januari 2025	2
5	Training TKC	14 Januari 2025	22
6	Seminar Nasional Arah Kebijakan IJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru	4 Februari 2025	4
7	Sustainability Skill for Leader Batch 1	7 Februari 2025	17
8	SPPI Managerial	13 - 19 Februari 2025	4
9	Sustainability Skill for Leader Batch 2	17 Februari 2025	15
10	Training KPI	19 Februari 2025	20
11	Sustainability Skill for Leader Batch 3	7 Maret 2025	16
12	SPPI Bidang Penagihan	10 Maret 2025	2
13	SPPI Bidang Penagihan	11 Maret 2025	3
14	Sustainability Skill for Leader Batch 4	12 Maret 2025	18
15	Sustainability Skill for Leader Batch 5	11-Apr-25	16
16	SPPI Bidang Penagihan	14-Apr-25	2
17	SPPI Bidang Penagihan	15-Apr-25	2
18	Pembahasan & Studi kasus terhadap konflik yg sering terjadi di multifinance	14-Apr-25	28
19	Pelatihan Brevet Pajak A & B	15 April - 22 Mei 2025	1
20	Communication Skill Batch 1	16-Apr-25	20
21	Certified Human Resources Professional for Senior Executives	17 April - 5 Juni 2025	1

22	Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil ?	6 Mei 2025	1
23	POKB Batch 89	9 Mei 2025	20
24	Sertifikasi Operation Batch 22	13 - 20 Mei 2025	9
25	SPPI Bidang Penagihan	14 Mei 2025	4
26	SPPI Bidang Penagihan	21 Mei 2025	1
27	Training MT	9 - 20 Juni 2025	5
28	SPPI Bidang Penagihan	9 Juli 2025	2
29	SPPI Bidang Penagihan	10 Juli 2025	1
30	Training MT sesi 2	7 Juli 2025	5
31	Seminar Internasional Global Asean & Indonesia Challenges to Indonesia Economy	11 Juli 2025	1
32	POKB Batch 90	11 Juli 2025	18
33	Building Collaboration & Relationship Batch 1	15 Juli 2025	16
34	SPPI Bidang Penagihan	15 Juli 2025	3
35	SPPI Bidang Penagihan	16 Juli 2025	1
36	Sertifikasi Ahli Pembiayaan	30 -31 Juli 2025	1
37	Strategi Pembiayaan & Pengamanan Eksekusi Jaminan Fidusia dlm kaitannya dgn POJK 22/2023 tentang perlindungan konsumen & Masyarakat Sektor Jasa Keuangan	3 Juli 2025	42
38	Strategic Thinking	1 - 4 Agustus 2025	17
39	SPPI Bidang Penagihan	6 Agustus 2025	4
40	SPPI Bidang Penagihan	7 Agustus 2025	4
41	SPPI Bidang Penagihan	12 Agustus 2025	4

42	SPPI Managerial	14 - 21 Agustus 2025	5
43	Keuangan Berkelanjutan dan Penerapannya di PP	29 Agustus 2025	2
44	Building Collaboration & Relationship Batch 2	8 Agustus 2025	21
45	Building Collaboration & Relationship Batch 3	11 Agustus 2025	21
46	System Management Anti Penyipuan (SMAP)	15 Agustus 2025	20
47	SPPI Bidang Penagihan	03-Sep-25	5
48	SPPI Bidang Penagihan	04-Sep-25	7
49	SPPI Managerial	18 - 25 September 2025	2
50	Sertifikasi Dasar Komisaris	08-Sep-25	1
51	Training MT sesi 2	8-Sep-25	10
52	POKB Batch 91	12-Sep-25	21
53	Building Chatbot for Recruitment	30-Sep-25	2
54	Team Building Batch 1	4 - 5 Oktober 2025	16
55	Team Building Batch 2	18 - 19 Oktober 2025	14
56	Dinamika Hukum Eksekusi Jaminan Fidusia	24 Oktober 2025	1
57	Pendidikan Khusus Profesi Advokat	25 Okt - 9 Nov, 6 Des 2025	1
58	SPPI Bidang Penagihan	21 Oktober 2025	4
59	POKB Batch 92	03-Nov-25	15
60	Recruiter Specialist Fast Track	4 - 18 November 2025	1
61	Manager Master Class	8 - 9 November 2025	1

62	Building Collaboration & Relationship Batch 4	11-Nov-25	32
63	Building Collaboration & Relationship Batch 5	14-Nov-25	31
64	Communication Skill Batch 2	17-Nov-25	34
65	Together We Re-Charge, Re-Connect, Re-Align	19 - 20 Juli 2025	122
66	Together We Re-Charge, Re-Connect, Re-Align	4 - 5 Oktober 2025	235
67	Communication Skill Batch 3	3 Desember 2025	19
68	Communication Skill Batch 4	4 Desember 2025	16
69	Communication Skill Batch 5	5 Desember 2025	19
70	SPPI Bidang Penagihan	15 Desember 2025	6
71	Persiapan PPh 21 Akhir Tahun Era Coretax Teknik Perhitungan, Mitigasi dan Praktik Pengisian SPT	15 Desember 2025	1





2. Kontribusi Sosial terhadap sesama

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, perusahaan menjalankan program CSR yang berfokus pada:





- Kegiatan sosial dan kemanusiaan baik mandiri atau pun bekerja sama dengan PMI dan Yayasan Buddha Tzu Chi.
- Program donor darah dan bantuan kesehatan masyarakat.





Program ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam memberikan nilai tambah kepada masyarakat serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Berikut adalah bantuan yang diberikan kepada rekan kerja yang ditimpa musibah banjir di tahun 2025.


No	Nama	Cabang/Deprt	Alamat	Dokumentasi
1	Khairul Anwar Hasibuan	Medan New	Perumahan Griya Makmur 6 blok D kampung kolam Kec. Percut Sei Tuan	
2	Edy Richa Norma Yudi Hasugian	Medan New	Jl. Volley Kel Timbang Langkat Binjai Timur	
3	M Ibrahim Nurdin	Credyt Analyst	Jl. Klambir V Komp. Anissa lala Residen no 23 kel Tanjung Kusta Kec Medan Selayang	
4	Vivian	Finance	Jl. Karya Dame Komplek Karya Quality No 25R, Sei Agul, Medan Barat, Medan	 Vivian (160169) Jalan Karya Dame 3:35 PM

5	Hennyn Clister	Finance	Jl. Gelas No. 59 E, Sei Putih Tengah, Kec.Medan Petisah, Medan	 <p>Forwarded</p> <p>Hennyn Clister (240027) Jalan Gelas</p> <p>3:35 PM</p>
6	Sheila	Finance	Jl. Kapten Sumarsono Gang Jambu No 322P, Helvetia, Kec Labuhan Deli mengungsi)	 <p>Forwarded</p> <p>Nip : 240020 Nama : Sheila Alamat : Jalan Kapten Sumarsono</p> <p>6:36 PM</p>
7	Rusdianto	HRGA	Jl. Garuda 2 B marendal gang pribadi Kec. Medan Amplas	 <p>0:54</p> <p>9:37 AM</p>
8	Desilen	HRGA (Security)	Jl. Bregjend katamso gg lampu 1 kp baru Medan Maimun	 <p>9:36 AM</p>

9	Mustafa Kamal	HRGA	Jl. Bromo GG setuju lorong karib no 1 Medan Area	
10	Kezia Novrianti Goknauli Br Sitanggung	Medan Mobil	Jl. Lembaga Pemasyarakatan gg martabe Kec. Sunggal	
11	Nopita Sari Manik	Medan Mobil	Jl. Saudara gg. Pantai tiga Kel. Beringin Medan Selayang	
12	Leni Puspita	Operation (Reg 2)	Jl. Pelajar Marendal 1 Komp Villa Patumbak Permai	

13	Iwan Syahputra	Medan Mobil	Jl. Sudirman No. 19 Lubuk Pakam	
14	Melva Anyta	Marketing (Reg 2)	Jl. Pelajar Timur gg.sederhana no 19 medan, Kec.Medan Denai	
15	Pardamean Aritonang	Medan Mobil	Jl.Lembaga Perumahan Gg Targi Ds.Tj.Gusta Kec Sunggal	
16	Fitri Ramadhani	Medan New	Jl Belakang gudang gg blagud no 30 Kel Tanjung Sari Kec Batang Kuis	

17	Rezeky Purnomo	Medan New	Jl. GG sekolah no 10. Kel. Kota matsum IV Kec. Medan area	
18	Dede Kurniawan	Asset Recovery	Jl. Perintis Kemerdekaan no 383 cengkeh turi kode pos 20747 Binjai Utara	
19	Tanty Kumala Sari	Deli Serdang	Jl. Kebenaran Desa. Baru Kec. Batang Kuis	
20	Desi	Deli Serdang	Jl. Mangan Ix Lk.I mabar hilir Medan Deli	

21	Marcel Soekendar	Legal (Reg 2)	Jl. Danau lau kawar No 3b Kel. Sei Agul Kec. Medan Barat	
22	Leo Bernad Simangunsong	Credyt Analyst	Jl. Pemasarakatan GG Tomat Utama No 7..Tanjung Gusta	
23	Venessa Surya	Accounting	Kampung tanjung, gg.flamboyan no.35 Binjai	
24	Stevan Jhon Lumban Tobing	AR	JL. Bromo ujung gg horas no 11, Kec Medan Denai	

25	Monalisa Oktavia Murni Rohana	AR	Jl. Mangan 1 Lk. XI Mabar	
26	Rica Khairunisa	AR	Tangguk sentosa 2 No.23 Blok 3 Kel. Besar Kec. Medan Labuhan	
27	Friendly Malik Wijaya	Accounting	Jalan gelas no 57i daerah sekip petisah Tengah	
28	Okto Bertua Amanael Sumarso	Medan New 23	Perumahan bintang Marelan. Jl Abdul Majid Tanah 600 kec Medan marelan	

29	Fedro Julio Carlos Siagian	Medan New 23	Jl. Cangkir No. 36 Medan Kel. Sei Putih Tengah Kec. Medan Petisah	
30	Yunni Elfiani	Medan New 23	Jl. Pasundan Gg. Jaya Siswa No. 3 Kel. Sei Putih Timur II Kec. Medan Petisah	
31	Marali Marpaung	Medan New 23	Jl. Toba Permai Sunggal	

3. Tanggung Jawab Lingkungan

- Pengurangan penggunaan kertas (paperless)
- Optimalisasi penggunaan listrik & air di kantor
- Digitalisasi dokumen operasional

Bentuk nyata adalah sosialisasi penghematan sumber daya di setiap briefing karyawan serta mengantungkan pamflet tata cara penghematan listrik dan air di tempat strategis serta penggunaan aplikasi mitra untuk digitalisasi dokumen.

II. IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN

A. Aspek Ekonomi

Uraian	2025	2024	%
Total Aset	Rp690.704.486.084	Rp640.868.717.190	7.78%
Jumlah Kontrak Pembiayaan	17.362	15.577	11.46%
Piutang Pembiayaan Konsumen	Rp.656.689.719.669	Rp.604.164.191.523	8.69%
Pendapatan Operasional	Rp207.895.342.227	Rp204.558.944.462	1.63%
Laba Bersih	Rp29.045.977.364	Rp23.221.073.952	25.08%

Secara keseluruhan, kinerja ekonomi Perusahaan pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan aset dan peningkatan profitabilitas yang mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam menjaga keberlanjutan usaha secara prudent, efisien, dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang.

B. Aspek Lingkungan

Uraian	2025	2024	%
Biaya Listrik	Rp752.860.282	Rp793.270.951	-5.09%
Biaya Air	Rp.83.750.518	Rp.62.247.533	34.54%
Pemakaian kertas	Rp.96.940.306	Rp.102.494.603	5.73%

Sebagai perusahaan jasa keuangan, dampak langsung terhadap lingkungan relatif terbatas. Namun demikian, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mendukung pelestarian lingkungan melalui penerapan prinsip efisiensi dan kesadaran lingkungan dalam operasional.

C. Aspek Sosial

Uraian	2025	2024	%
Jumlah karyawan training	511	392	+30.36%
Biaya Training	Rp.1.045.281.922	Rp.200.429.265	+421.52%
Jumlah Peserta Edukasi Literasi	60	60	0%

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan dampak sosial yang positif melalui peningkatan kesejahteraan karyawan, perlindungan konsumen, serta kontribusi kepada masyarakat.

PROFIL PERUSAHAAN

INFORMASI Perusahaan	
Nama Perusahaan Pembiayaan	PT Internusa Tribuana Citra Multifinance
Nama Panggilan	ITC Finance
Bidang Usaha	Perusahaan Pembiayaan
Lokasi Operasional	Indonesia
Tanggal Pendirian	13 Januari 2003
Dasar Hukum	Akta No. 2 tahun 2003 yang dibuat dihadapan Bapak Jap Sun Jaw, SH.
Kepemilikan Saham	Publik 0%, Pemerintah 0%
Skala Usaha	Total Karyawan 492 orang
	Total Asset 690.7M (In-House 2025)
	Total Liabilitas 474.3M (In-House 2025)
Alamat Kantor Pusat	
Alamat Lengkap	Komplek Mangga Dua Square Blok E 19-20
Lokasi Kantor	Kota Administrasi Jakarta Utara
Kode Pos	14420
Nomor Telepon	021-6251900
Alamat Situs Web	www.itcfinance.com
Email	customer.care@itcfinance.com
Jaringan Kantor	
Kantor Pusat	1
Kantor Cabang	16
Kantor Selain kantor Cabang	10



Visi ITC Finance

Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang Memberikan Solusi Keuangan Terpercaya

Misi ITC Finance

Menyediakan beragam Jasa Keuangan yang Inovatif, Humanis, dan Unggul

Nilai-Nilai Perusahaan

Sejalan dengan aktivitas Perusahaan yang dilaksanakan guna mencapai tujuan Perusahaan, maka diperlukan etika bisnis agar dapat menjaga stabilitas Perusahaan dan *core value* Perusahaan sehingga tujuan tersebut dapat tercapai. Etika bisnis merupakan sistem nilai yang dianut oleh organisasi usaha atau kelompok usaha sebagai acuan untuk berhubungan dengan lingkungannya, baik lingkungan internal maupun eksternal.

Dalam menjalankan tugasnya, diharapkan agar seluruh jajaran yang ada di Perusahaan untuk selalu berpedoman kepada nilai sebagai berikut:



: Sustainability

Mampu berkomitmen untuk memberikan add value hingga jangka panjang.



: AgiliTy

Mampu adaptasi, memiliki ketangguhan & berpikiran terbuka.



: Accountability

Mampu bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas & kewajiban.



: CollaboRation

Mampu saling membantu dan melengkapi demi tujuan Bersama.



: TruStworthiness

Memiliki sifat yang dapat dipercaya.

PRODUK DAN LAYANAN

Pembiayaan mobil dibedakan menjadi 2 produk untuk pembelian mobil bekas, maupun *installment financing* mobil. Baik itu pembiayaan mobil bekas maupun *installment financing* tentunya dilengkapi dengan suku bunga dan tenor yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu atau calon debitur dengan sistem mekanismenya pembayaran secara angsuran. Layanan produk ini dapat ditemukan hampir pada seluruh wilayah usaha PT. ITC Finance.

Pembiayaan motor tidak jauh berbeda dengan pembiayaan mobil. Yang membedakan adalah untuk Pembiayaan Motor, PT. ITC Finance melayani pembiayaan motor baru, dimana Perusahaan menyediakan sepeda motor merek Honda yang siap disalurkan ke masyarakat. Sistem pembayarannya pun sama yaitu dengan pembayaran secara angsuran. Layanan produk pembiayaan sepeda motor ini tidak hanya tersedia pada wilayah usaha ITC Finance Sumatera Utara, tetapi juga di Belitung dan Sampit.

Keanggotaan Asosiasi:

PT ITC Finance selalu aktif dalam organisasi maupun asosiasi guna mengetahui perkembangan lingkungan bisnis, memperluas hubungan bisnis, dan memperkuat eksistensinya di industri pembiayaan. Keanggotaan ini bertujuan agar ITC Finance mendapatkan info *update* dan pembahasan mengenai topik terkait *Environmental, Social, dan Governance* (ESG). Sampai akhir 2023, ITC Finance masih tercatat sebagai anggota : ASOSIASI Perusahaan PEMBIAYAAN INDONESIA (APPI)



III. PENJELASAN DIREKSI

Direksi PT Internusa Tribuana Citra Multifinance memandang bahwa keberlanjutan merupakan elemen fundamental dalam menjaga kesinambungan usaha serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan terus berupaya mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam strategi bisnis, operasional, serta tata kelola perusahaan secara menyeluruh.

Dalam menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik yang masih penuh tantangan, Perusahaan mengambil pendekatan yang adaptif dan terukur dalam mengimplementasikan strategi keberlanjutan. Kebijakan yang diterapkan difokuskan pada optimalisasi program yang telah berjalan, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penguatan manajemen risiko, serta peningkatan efisiensi operasional. Perusahaan menyadari bahwa konsistensi dalam pelaksanaan program yang relevan dan berdampak sangat penting khususnya dalam menjaga stabilitas kinerja usaha.

Sebagai bagian dari respon terhadap tantangan tersebut, Perusahaan juga terus mendorong transformasi digital dalam berbagai aspek operasional. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan, tetapi juga mendukung upaya pengurangan dampak lingkungan, antara lain melalui digitalisasi proses kerja dan pengurangan penggunaan kertas. Selain itu, Perusahaan senantiasa memastikan keselarasan kebijakan dengan ketentuan regulator serta prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan yang berlaku secara nasional maupun global.

Direksi meyakini bahwa keberhasilan implementasi strategi keberlanjutan sangat bergantung pada budaya perusahaan yang kuat. Oleh karena itu, Perusahaan secara berkelanjutan membangun dan memperkuat budaya keberlanjutan di seluruh lini organisasi. Nilai-nilai perusahaan seperti keberlanjutan, integritas, kolaborasi, dan akuntabilitas terus diinternalisasikan dalam setiap aktivitas bisnis dan pengambilan keputusan.

Upaya tersebut didukung melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia secara berkesinambungan, baik melalui pelatihan internal maupun eksternal, termasuk pemanfaatan platform digital untuk memperluas jangkauan pembelajaran. Perusahaan juga mendorong

keterlibatan aktif seluruh karyawan dalam mendukung agenda keberlanjutan, termasuk melalui komunikasi internal yang efektif serta implementasi program di seluruh jaringan cabang agar tercipta keselarasan pemahaman dan pelaksanaan.

Selain aspek internal, Perusahaan turut menunjukkan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan sosial yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Hal ini menjadi bagian integral dari peran Perusahaan sebagai entitas bisnis yang tidak hanya berorientasi pada kinerja finansial, tetapi juga pada kontribusi sosial dan lingkungan.

Ke depan, Direksi berkomitmen untuk terus memperkuat implementasi keuangan berkelanjutan melalui pengawasan yang konsisten, evaluasi berkala, serta penerapan prinsip perbaikan berkelanjutan. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan optimis dapat menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, tanggung jawab sosial, dan kelestarian lingkungan, sehingga mampu menciptakan nilai yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional.

Kebijakan Menghadapi Tantangan Strategi Keberlanjutan

Dalam menghadapi tantangan penerapan strategi keberlanjutan, Perusahaan menetapkan kebijakan yang berfokus pada prinsip kehati-hatian (prudential), penguatan manajemen risiko, serta optimalisasi sumber daya yang dimiliki. Kondisi perekonomian global dan domestik yang fluktuatif menjadi salah satu pertimbangan utama Perusahaan untuk tidak melakukan perubahan signifikan terhadap program keberlanjutan, melainkan melakukan optimalisasi dan peningkatan efektivitas program yang telah berjalan.

Adapun kebijakan strategis yang diambil oleh Perusahaan meliputi:

1. Melanjutkan Program Keberlanjutan yang Relevan

Perusahaan mempertahankan program yang telah disusun pada periode sebelumnya karena dinilai telah sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan bisnis, serta mampu memberikan nilai tambah secara berkelanjutan.

2. Penguatan Manajemen Risiko dan Tata Kelola (GCG)

Perusahaan terus meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal guna memastikan bahwa implementasi keuangan berkelanjutan berjalan secara terukur dan terkendali.

3. Pengembangan Digitalisasi dan Efisiensi Operasional

Transformasi digital menjadi salah satu fokus utama dalam merespon tantangan keberlanjutan, antara lain melalui pengembangan aplikasi mitra, digitalisasi pelatihan, serta pengurangan penggunaan kertas sebagai bagian dari inisiatif ramah lingkungan.

4. Penyesuaian terhadap Regulasi dan Agenda Global

Perusahaan mengacu pada regulasi Otoritas Jasa Keuangan serta mengadopsi prinsip **Sustainable Development Goals (SDGs)** dalam merumuskan arah kebijakan keberlanjutan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Berdasarkan kinerja tahun buku terakhir, Perusahaan menunjukkan ketahanan usaha yang tercermin dari pertumbuhan portofolio pembiayaan yang tetap terjaga, didukung oleh kualitas aset yang terkendali. Hal ini terlihat dari kemampuan Perusahaan dalam menjaga rasio pembiayaan bermasalah (Non-Performing Financing/NPF) pada tingkat yang manageable, serta penguatan pencadangan risiko (CKPN) yang memadai sebagai bentuk mitigasi terhadap potensi risiko kredit.

Dari sisi struktur keuangan, Perusahaan juga mencatatkan pengelolaan aset dan liabilitas yang prudent, dengan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan pembiayaan dan likuiditas. Rasio-rasio keuangan utama, termasuk gearing ratio dan tingkat permodalan, tetap berada dalam tingkat yang sehat sesuai dengan ketentuan regulator. Hal ini menjadi fondasi penting dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan secara konsisten.

Dalam konteks penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kebijakan pembiayaan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan pendekatan berbasis risiko. Perusahaan secara bertahap mulai memperhatikan aspek lingkungan dan sosial dalam proses analisis pembiayaan, khususnya dalam memastikan bahwa portofolio yang dikelola tidak menimbulkan risiko yang dapat berdampak negatif secara signifikan terhadap lingkungan maupun masyarakat.

Di tengah dinamika ekonomi yang menantang, Perusahaan memilih untuk mengedepankan strategi optimalisasi dibandingkan ekspansi agresif. Fokus diarahkan pada peningkatan kualitas portofolio pembiayaan, efisiensi operasional, serta penguatan infrastruktur digital. Transformasi digital yang dilakukan, termasuk pengembangan Aplikasi Mitra dan

digitalisasi proses pelatihan, telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas serta efisiensi biaya operasional, sekaligus mendukung pengurangan penggunaan kertas sebagai bagian dari inisiatif ramah lingkungan.

Selain itu, Perusahaan juga terus mengembangkan kapasitas internal sebagai bagian dari strategi keberlanjutan. Investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi karyawan, khususnya dalam memahami prinsip manajemen risiko dan keuangan berkelanjutan. Hal ini menjadi penting untuk memastikan bahwa implementasi strategi tidak hanya bersifat top-down, tetapi juga terinternalisasi secara menyeluruh di seluruh lini organisasi.

Direksi menyadari bahwa keberhasilan penerapan Keuangan Berkelanjutan tidak hanya ditentukan oleh kinerja finansial, tetapi juga oleh budaya perusahaan yang mendukung. Oleh karena itu, Perusahaan secara aktif membangun budaya keberlanjutan melalui internalisasi nilai-nilai perusahaan, penguatan tata kelola, serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap pentingnya keberlanjutan dalam aktivitas bisnis sehari-hari.

Dari aspek sosial, Perusahaan turut menunjukkan kontribusinya melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan yang berkelanjutan. Kegiatan seperti bantuan sosial menjadi bagian dari upaya Perusahaan dalam memberikan dampak positif kepada masyarakat serta memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Strategi Pencapaian Target

Direksi PT Internusa Tribuana Citra Multifinance menetapkan strategi pencapaian target Keuangan Berkelanjutan dengan pendekatan yang terukur, adaptif, dan berorientasi pada kesinambungan usaha. Strategi ini disusun dengan mempertimbangkan kondisi internal Perusahaan, dinamika industri pembiayaan, serta perkembangan ekonomi makro yang berpengaruh terhadap kinerja usaha.

Dalam mencapai target yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), Perusahaan mengedepankan prinsip kehati-hatian (prudential principle) dengan menitikberatkan pada keseimbangan antara pertumbuhan pembiayaan dan pengelolaan risiko. Fokus utama strategi diarahkan pada peningkatan kualitas portofolio pembiayaan, bukan semata-mata pada ekspansi volume, sehingga pertumbuhan yang dicapai tetap sehat dan berkelanjutan.

Salah satu strategi utama yang diterapkan adalah optimalisasi portofolio pembiayaan eksisting melalui penguatan proses analisis kredit, monitoring kualitas pembiayaan, serta penanganan dini terhadap potensi pembiayaan bermasalah. Dengan pendekatan ini, Perusahaan mampu menjaga kualitas aset tetap terkendali dan mendukung stabilitas kinerja keuangan dalam jangka panjang.

Selain itu, Perusahaan juga mengimplementasikan strategi efisiensi operasional melalui transformasi digital. Pengembangan sistem dan aplikasi pendukung operasional, termasuk digitalisasi proses bisnis dan pelatihan, menjadi langkah strategis untuk meningkatkan produktivitas, mempercepat layanan, serta menekan biaya operasional.

Dalam rangka mendukung pencapaian target keberlanjutan, Perusahaan juga memperkuat kapasitas sumber daya manusia sebagai aset utama perusahaan. Program pelatihan dan pengembangan dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi karyawan, khususnya dalam memahami manajemen risiko, prinsip keuangan berkelanjutan, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Dengan demikian, implementasi strategi dapat berjalan secara efektif di seluruh lini organisasi, termasuk di tingkat kantor cabang.

Lebih lanjut, Perusahaan mengedepankan penguatan tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance) sebagai fondasi dalam pencapaian target. Direksi memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan strategis telah melalui proses evaluasi yang komprehensif, termasuk mempertimbangkan aspek risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta dampak sosial dan lingkungan.

Dalam aspek sosial dan lingkungan, strategi pencapaian target juga dilakukan melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan secara berkelanjutan. Kegiatan sosial yang dilakukan tidak hanya bersifat filantropi, tetapi juga diarahkan untuk memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan bagi masyarakat serta memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan.

Direksi juga menerapkan mekanisme monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan melalui pengukuran kinerja utama, baik dari sisi keuangan maupun aspek keberlanjutan, sehingga Perusahaan dapat melakukan penyesuaian strategi secara tepat waktu apabila diperlukan. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap program yang dijalankan tetap relevan, efektif, dan sejalan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan.

Ke depan, Perusahaan akan terus mengembangkan strategi yang adaptif dengan mengedepankan prinsip perbaikan berkelanjutan (continuous improvement). Direksi optimis bahwa melalui kombinasi antara penguatan kualitas pembiayaan, efisiensi operasional, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta tata kelola yang baik, target Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.

IV. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Tugas Direksi, Dewan Komisaris, Serta Unit yang Bertanggung Jawab Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam memenuhi persyaratan dan pemenuhan terhadap tata kelola yang baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan pembiayaan, ITC Finance pun telah memiliki susunan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris untuk bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

Adapun dibawah ini merupakan penjabaran terkait lini department dalam Perusahaan:

- **Dewan Komisaris & Direksi**, secara bersama-sama bertanggungjawab terhadap pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan serta memberikan saran-saran perbaikan terhadap program selanjutnya.
- **Risk Management Department (PIC)**, Bertanggungjawab kepada direksi atas pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan, Menyusun RAKB, Monitoring implementasi RAKB, Menyusun Laporan Keberlanjutan, bertanggung jawab atas proses pengalihan CSR menjadi TJSL.
- **HR Department**, Melaksanakan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi SDM dalam mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta menjadi motor penggerak budaya kesadaran lingkungan pada Perusahaan.
- **Business Unit**, Mendukung program-program yang bertujuan untuk meningkatkan portofolio Perusahaan.

Peningkatan kompetensi direksi, dewan komisaris, serta unit yang bertanggung jawab terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Penerapan dan pencapaian kinerja Keuangan Berkelanjutan merupakan tanggung jawab seluruh entitas ITC Finance, termasuk jajaran Dewan Komisaris dan Direksi yang terlibat dalam

pengawasannya beserta para staff Perusahaan. Penerapan ini dilakukan dengan menetapkan beberapa departemen terkait untuk terlibat dalam program keuangan berkelanjutan, mulai dari Risk Management hingga Human Resources. Oleh karena itu, selama tahun 2025 ITC Finance telah menyelenggarakan pelatihan untuk seluruh karyawan baik dilakukan secara tatap muka maupun daring. Selain itu, karyawan juga menerima sosialisasi dan pelatihan terkait Management Risiko, APU PPT, serta *Anti Fraud* untuk meningkatkan kesadaran pada risiko dan konsekuensi adanya potensi tindak korupsi.

Prosedur Manajemen Risiko terkait aspek Ekonomi, Sosial & Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi & Dewan Komisaris

Peran Direksi dan Dewan Komisaris sangatlah penting dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang lebih baik. Oleh karena itu ada wewenang dan tanggung jawab yang dipikul oleh Direksi, diantaranya sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan dan strategi Manajemen Risiko terkait dengan keberlanjutan usaha secara tertulis dan komprehensif,
2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur Risiko yang diambil Perusahaan secara keseluruhan,
3. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi dan limit Risiko yang memerlukan persetujuan Direksi,
4. Mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi,
5. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko,
6. Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen, dan melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan keakuratan metodologi penilaian Risiko, kecukupan implementasi sistem informasi Manajemen Risiko serta,
7. Memastikan ketepatan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko.

Tak hanya Direksi, Dewan Komisaris pun turut memikul tanggung jawab terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan, diantaranya sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko,

2. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko,
3. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi dan limit Risiko yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Prosedur Manajemen Risiko

Ada beberapa tahapan dalam melakukan manajemen risiko pada suatu Perusahaan. Berikut ini beberapa proses tahapan untuk melakukan manajemen risiko yang ada di dalam Perusahaan:

1. Identifikasi

Dalam proses identifikasi ini, Perusahaan melakukan identifikasi seluruh Risiko secara berkala, termasuk Risiko yang melekat (risiko inheren) pada kegiatan usaha Perusahaan khususnya yang terkait dengan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Perusahaan memiliki metode atau sistem untuk melakukan identifikasi Risiko pada seluruh kegiatan usaha Perusahaan. Proses identifikasi Risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber Risiko paling sedikit dilakukan terhadap Risiko dari kegiatan usaha Perusahaan (operasional perusahaan) serta memastikan bahwa Risiko dari kegiatan usaha baru telah melalui proses Manajemen Risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan.

2. Pengukuran

Pengukuran Risiko digunakan untuk mengukur eksposur Risiko sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran Risiko ini dilakukan secara berkala untuk seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

3. Pengendalian

Pengendalian Risiko ini merupakan bentuk upaya penerapan pengendalian yang sesuai untuk memetakan berbagai hasil permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis. Atau lebih singkatnya adalah suatu tindakan atau mitigasi untuk menyelamatkan Perusahaan dari kerugian yang mungkin timbul.

4. Pemantauan

Melakukan pemantauan terhadap seluruh hasil *output* dari proses identifikasi, pengukuran, serta pengendalian, untuk kemudian dilakukan evaluasi secara berkala. Penyesuaian

terhadap proses pelaporan dalam hal terdapat perubahan kegiatan usaha, faktor risiko, teknologi informasi, dan sistem informasi Manajemen Resiko yang bersifat material.

Pemangku Kepentingan Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterlibatan pemangku kepentingan dalam upaya Penerapan Keuangan Berkelanjutan sangatlah penting bagi setiap Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan identifikasi dan analisis yang seksama agar dapat mengelola dan menerapkan keterlibatan pemangku kepentingan secara optimal.

Partisipasi pemangku kepentingan sangatlah penting dimana hal ini tercermin dalam kegiatan komunikasi dua arah. Informasi mengenai Keuangan Berkelanjutan ini telah disampaikan oleh Perusahaan kepada seluruh jajaran dengan berbagai metode dan dengan cara yang telah diputuskan paling efektif agar semua jajaran lini bisnis Perusahaan dapat menerima informasi dengan baik dan optimal.

Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan terkait krisis ekonomi dan konflik di belahan dunia lain yang masih berlangsung. Hal ini akan berdampak pada tingkat inflasi dan daya beli ke depan. Tahun politik juga menjadi tantangan tersendiri, meski dibalik itu juga punya potensi untuk mendorong daya beli masyarakat.

Tantangan selanjutnya adalah menyangkut pembangunan infrastruktur stasiun *charging* untuk kendaraan listrik. Sebab, hal ini dipercaya dapat mempercepat adopsi masyarakat terhadap mobil dan motor listrik, yang akhirnya juga menjadi berkah untuk sektor pembiayaan *multifinance*.



V. KINERJA BERKELANJUTAN

Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan di Internal ITC Finance

ITC Finance senantiasa membangun dan memperkuat budaya perusahaan yang berorientasi pada prinsip keberlanjutan. Budaya perusahaan tersebut menjadi fondasi dalam menjalankan kegiatan usaha yang tidak hanya berfokus pada kinerja keuangan, namun juga memperhatikan aspek sosial dan tata kelola secara berimbang.

Budaya keberlanjutan di lingkungan Perusahaan diinternalisasikan melalui nilai-nilai inti (core values) yang mencakup **Sustainability, Agility, Accountability, Collaboration, dan Trustworthiness**. Nilai-nilai tersebut mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan dalam jangka panjang, baik bagi Perusahaan maupun pemangku kepentingan serta memperkuat kemampuan Perusahaan dalam beradaptasi terhadap perubahan, menjalankan tanggung jawab secara profesional, membangun sinergi, serta menjaga kepercayaan.

Selain nilai inti, Perusahaan juga menanamkan budaya kerja yang mencerminkan karakter keberlanjutan melalui tiga pilar utama, yaitu **Dedication, Humanity, dan Results**. Ketiga pilar tersebut menjadi pedoman perilaku seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sehari-hari. Dedication mendorong komitmen tinggi dalam pencapaian tujuan Perusahaan, Humanity menekankan pentingnya kepedulian dan penghormatan terhadap sesama, sedangkan Results berorientasi pada pencapaian kinerja yang optimal dengan didasari kompetensi, kemampuan memimpin dan mengelola tim yang efektif dan efisien.

Sejalan dengan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, Perusahaan juga mengadopsi prinsip-prinsip **Sustainable Development Goals (SDGs)** yang dicanangkan oleh United Nations sebagai bagian dari kontribusi Perusahaan dalam mendukung agenda pembangunan global. Dengan penguatan budaya perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan, PT Internusa Tribuana Citra Multifinance optimis dapat menciptakan kinerja usaha yang berkelanjutan, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Kinerja Keuangan Dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir



Total aset menunjukkan tren ekspansi yang konsisten. Terjadi akselerasi pertumbuhan pada periode 2025, yang mencerminkan penguatan basis sumber daya perusahaan secara signifikan. Secara strategis, pertumbuhan laba bersih sebesar 25,08% pada tahun 2025 di saat pendapatan operasional hanya tumbuh 1,63% merupakan indikator keberhasilan manajemen dalam melakukan efisiensi beban operasional yang sangat ketat, sehingga mampu meningkatkan pendapatan yang stagnan menjadi pertumbuhan laba yang lebih tinggi.

Uraian	2023	2024	2025
Jumlah Kontrak Pembiayaan	14,841	15,577	17,362
Nominal Piutang Pembiayaan	578,137,626,715	604,164,191,523	656,689,719,669

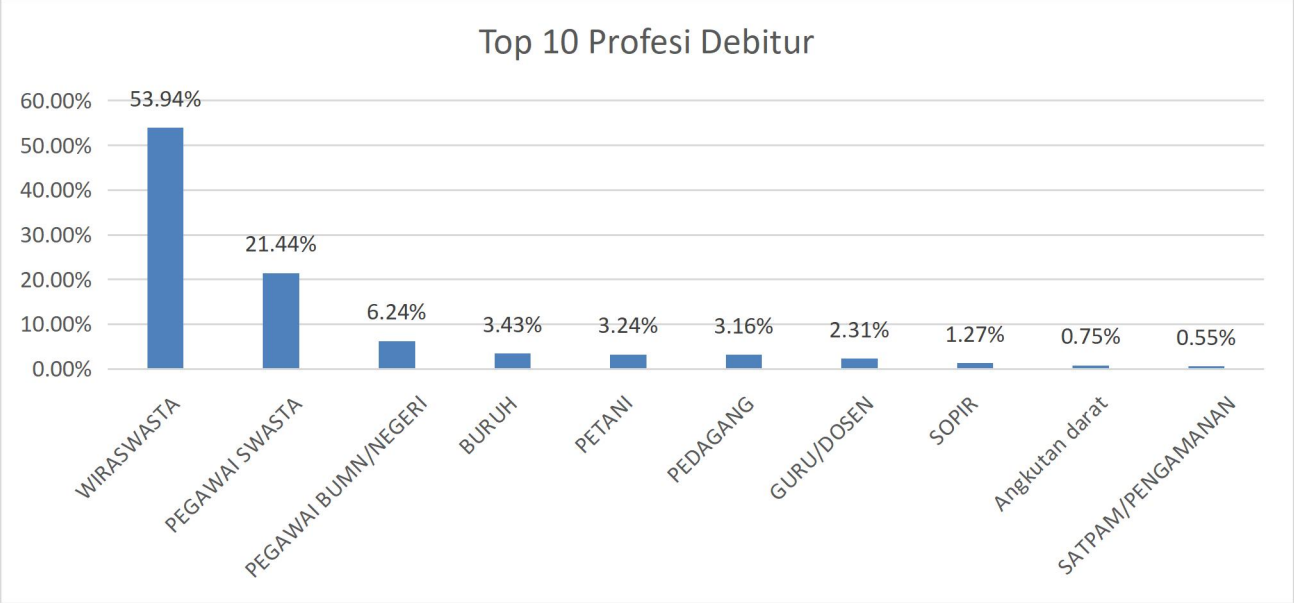
Nominal piutang pembiayaan tercatat terus meningkat dari Rp578.137.626.715,00 pada 2023, menjadi Rp604.164.191.523,00 pada 2024, dan mencapai Rp656.689.719.669,00 pada 2025 seiring dengan bertambahnya jumlah unit kontrak dari 14.841 menjadi 17.362 unit.

Kinerja Sosial Dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir

A. Profil Debitur Perusahaan

Perusahaan berupaya untuk dapat memberikan kepuasan kepada konsumen baik itu individual maupun mitra bisnis dengan mengutamakan pemberian pelayanan yang optimal

dan dapat melampaui harapan mereka. Perusahaan selalu mengedepankan pelayanan yang setara kepada seluruh konsumen. Kesetaraan tersebut dapat terlihat dari keseimbangan penyaluran jasa / produk Perusahaan kepada ragam konsumen, baik berdasarkan profesi debitur dan sektor ekonomi debitur.



Berdasarkan dari profesi debitur, bisa dilihat bahwa lebih dari 50% debitur memiliki usaha sendiri, dan lebih dari 20% bekerja sebagai karyawan swasta. Jika dilihat dari hasil tersebut, maka lebih dari 70% debitur ITC Finance memiliki kemampuan untuk melunasi kewajibannya.



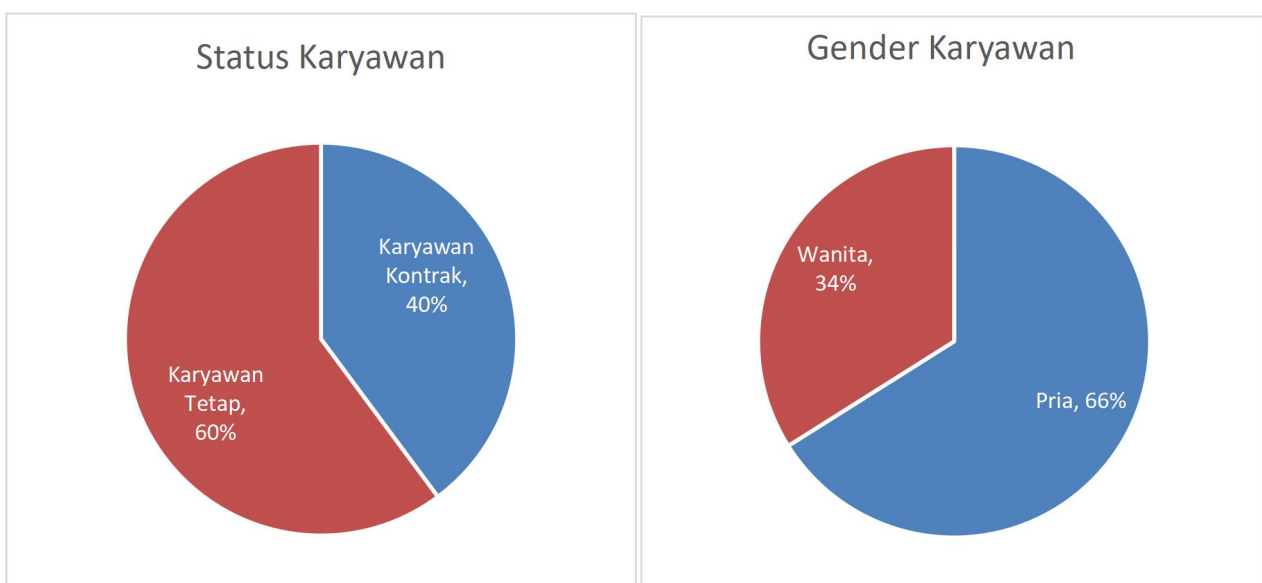
Dan jika dilihat dari Sektor Ekonomi Debitur, terdapat beragam sektor ekonomi yang dijalani oleh Debitur ITC Finance. Sektor Ekonomi Debitur masih didominasi dengan sektor Angkutan Darat dan Perkebunan tanaman buah dengan total porsi 17,43%.

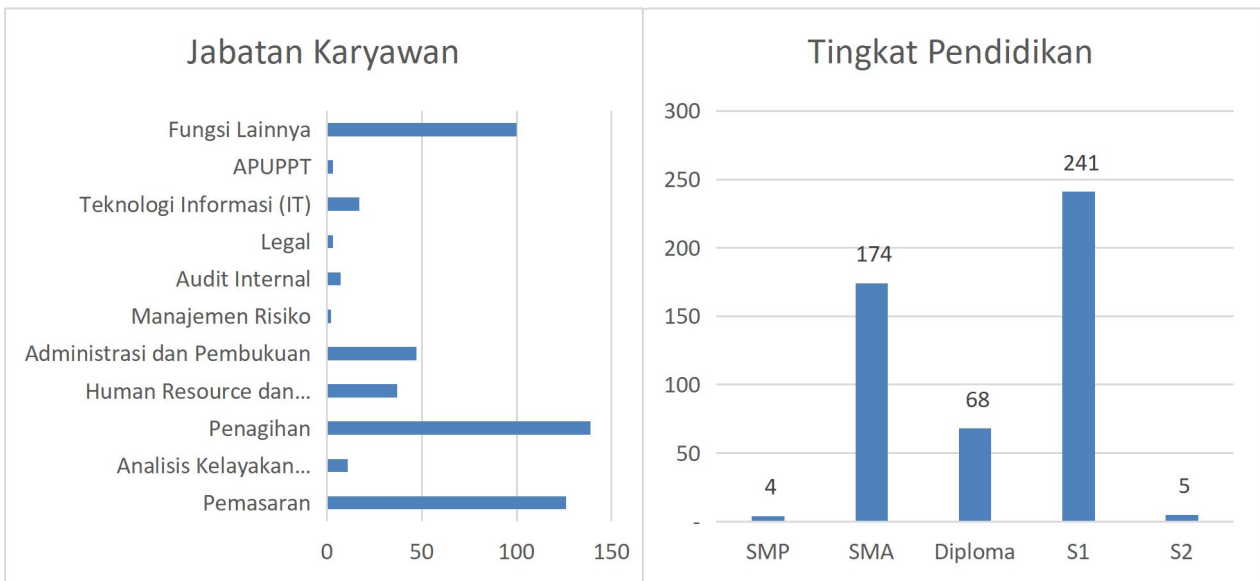
Oleh karena itu, jika kesetaraan ekonomi diimplementasikan dengan tepat dan benar maka pembiayaan kepada calon debitur untuk masyarakat yang berasal dari berbagai macam sektor ekonomi, dapat menimbulkan dampak positif secara luas baik untuk Perusahaan sendiri maupun untuk negara.

Oleh karena itu, sesuai dengan visi ITC Finance, yakni menjadi Perusahaan Pembiayaan yang memberikan solusi keuangan terpercaya tersebut dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta mengedepankan pengukuran 5C yaitu Character, Capacity, Condition, Capital, Collateral dalam penyaluran pembiayaan. Sehingga masyarakat yang memiliki profesi pekerjaan apapun, dan berasal dari sektor ekonomi apapun, semuanya akan memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan peningkatan kesejahteraan hidup.

B. Ketenagakerjaan

Sesuai dengan amanat Konstitusi Indonesia yaitu UUD 1945, dan juga telah diatur dalam Undang Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perusahaan telah melakukan kesetaraan dalam kesempatan bekerja. Kesetaraan tersebut terlihat dari *recruitment* atau seleksi, maupun promosi jabatan untuk setiap karyawan, dan tidak ada terjadi kerja paksa juga tenaga kerja anak dibawah umur sesuai dengan ketentuan UU Ketenagakerjaan. Berikut adalah demografis karyawan PT ITC Finance.





C. Kelayakan dan Keamanan Lingkungan Bekerja

Salah satu langkah yang diambil Perusahaan untuk dapat menciptakan Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman adalah dengan menciptakan lingkungan kerja yang menunjang Pekerjaan Karyawan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan sosialisasi tentang pengaturan tempat kerja, dan praktik lain yang mendukung kondisi kerja yang sehat.



D. Remunerasi Pegawai Tetap Ditingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional

NO.	KETERANGAN	2023		2024		2025	
		TERENDAH	NILAI UMR	TERENDAH	NILAI UMR	TERENDAH	NILAI UMR
1	DKI Jakarta	4.902.000	4.901.798	5.068.000	5.067.380	5.397.000	5.396.761
2	Sumatera Utara	2.711.000	2.710.493	2.810.000	2.809.915	2.993.000	2.992.559
3	Bangka Belitung	3.499.000	3.498.479	3.640.000	3.640.000	3.877.000	3.876.600
4	NAD	3.414.000	3.413.666	3.460.672	3.461.000		
5	Bali	2.995.000	2.713.672	3.097.000	3.096.820	3.299.000	3.298.116
6	Tangerang	4.585.000	4.584.519	4.761.000	4.760.280		
7	Kalimantan Barat	2.751.000	2.608.601	2.841.000	2.840.200	3.025.000	3.024.820
8	Jawa Barat	5.177.000	1.986.670	4.210.000	2.057.495	5.691.000	2.191.238
9	Riau	3.320.000	3.319.023	3.452.000	3.451.584	3.676.000	3.675.937
10	Lampung	2.992.000	2.991.394	3.104.000	3.103.640	3.306.000	3.305.367

E. Masyarakat

Perihal edukasi dan literasi kepada masyarakat. setiap tahunnya ITC Finance selalu mengadakan kegiatan literasi keuangan yang ditujukan untuk masyarakat agar memperoleh pemahaman. Kegiatan Literasi Keuangan ini dilakukan secara online dan diselenggarakan di wilayah Sumatera Utara. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah peserta dalam kegiatan literasi yang diselenggarakan setiap tahunnya.

Tahun	Judul / Tema	Jumlah Peserta
2022	Bijak Memanfaatkan Layanan Keuangan di masa Pandemic	30
2023	Melek Finansial & <i>Spending Habits</i>	40
2024	Cerdas Mengelola Keuangan & Manfaat Inklusi Keuangan	30
2025	Cerdas Mengelola Keuangan & Inklusi Keuangan	30

F. Pengaduan Konsumen

Terkait dengan pengaduan konsumen, selama tahun 2025 terdapat 5 (lima) pengaduan yang telah diterima dan diselesaikan oleh Perusahaan. PT ITC Finance senantiasa selalu mengedepankan kepuasan debitur sebagaimana misi ITC Finance selama ini.